

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi pada saat ini semakin canggih dan modern dan telah merambah kesemua lini kehidupan, tak terkecuali dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batas usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternatif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber-sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dikelas didalamnya terdapat beberapa komponen, antara lain adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus aktif diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar yang memadai kepada siswa. Pembelajaran berlangsung didalam kelas, dapat ditemukan beberapa komponen yang bersama-sama mewujudkan proses tersebut. Komponen-komponen tersebut diantaranya prosedur didaktif, media pembelajaran, pengelompokan siswa dan materi pelajaran.¹ Peranan dalam membimbing pada dasarnya ikut dalam prosedur didaktif. Prosedur didaktif menunjuk pada kegiatan-kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran didalam kelas. Untuk

¹W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia,1989) hlm. 67

mencapai keberhasilan tersebut, disamping harus memahami sepenuhnya materi yang diajar guru juga dituntut untuk mengetahui secara tepat posisi pengetahuan siswa sebelum mengikuti pelajaran tertentu.

Observasi awal yang telah kami lakukan, diketahui bahwa SDN 03 Tegalombo ini merupakan SDN yang setaraf dengan SDN yang lainnya. Dengan beberapa perbedaan karena memang lokasi yang berada di pinggiran kota. Lokasi SDN 03 ini berada dihampir perbatasan wilayah kabupaten Pacitan, terletak di tengah pemukiman padat penduduk, dan tergolong bertempat dipegunungan karena memang jarak tempuh yang sedikit naik-turun jika dibanding daerah perkotaan. Sekolah ini berdiri sudah cukup lama walaupun mengalami pergantian lokasi dan pembangunan gedung yang baru tahun 2013 menjadi SDN 03 Tegalombo, Fasilitas di sekolah ini tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah SD pada umumnya. Siswa SD ini umumnya berasal dari masyarakat di wilayah dusun, disekitar sekolah tersebut berdiri.

Mata pelajaran PAI di sekolah ini diajarkan oleh satu orang guru PAI dengan satu metode ceramah dimana guru menjelaskan dan siswa cenderung hanya mendengar tanpa ada variasi seperti pemanfaatan media dan lain sebagainya. Alasan dari kegiatan belajar mengajar yang monoton ini adalah kurangnya peralatan/sumber belajar dan juga fasilitas pendukung lainnya seperti komputer, LCD proyektor dan sound sistem dan lain sebagainya yang dinilai masih sangat minim dan kurang. Siswa yang terdapat di SD ini pada umumnya mempunyai prestasi yang tergolong rendah sampai sedang, meskipun ada beberapa yang berprestasi sangat menonjol, hal ini

mengakibatkan kurang adanya semangat belajar (motifasi) untuk saling bersaing dalam memperoleh nilai.

Berdasarkan informasi dari guru PAI, nilai rata-rata ulangan harian siswa pada mata pelajaran PAI adalah 7,6 dengan ketuntasan 68 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa pemahaman siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah mengingat pelajaran agama adalah pelajaran yang tergolong mudah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa cenderung rendah. Begitu pula dari wawancara dengan siswa diperoleh hasil bahwa siswa mengalami kesulitan mempelajari pelajaran ini karena konsep belajar yang cenderung membosankan dan siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan motifasi dan hasil belajar siswa.

Analisis pada masalah diatas menunjukkan bahwa kurangnya variasi model pembelajaran. Pembelajaran monoton, serta siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran merupakan akar masalah rendahnya kompetensi siswa dalam pelajaran PAI. Kurangnya variasi dalam pembelajaran disebabkan karena guru kurang dalam memilih media dan alat bantu yang dapat menarik minat siswa dalam pelajaran PAI.

Permasalahan di SDN 03 Tegalombo tampaknya disebabkan oleh kurangnya guru memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran hanya satu arah dan siswa tidak dilibatkan secara aktif. Sarana pembelajaran yang kurang memadai serta materi pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Ketiga faktor tersebut mempengaruhi rendahnya kompetensi siswa. Permasalahan tersebut diatas memerlukan upaya penyelesaian agar

siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari pelajaran PAI sehingga meningkatkan kompetensi tercapai. Alternatif untuk memecahkan masalah tersebut diatas adalah menggunakan media yang dapat menarik minat siswa untuk belajar PAI. Media tersebut yaitu komputer dan diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar PAI dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya kompetensi siswa.

Ada beberapa alasan mengapa media pembelajaran dengan komputer berupa power point ini dikembangkan antara lain sebagai variasi dalam pembelajaran, bentuk power point merupakan gabungan dari audio, video, teks, dan gambar sehingga menarik dan termasuk media modern, dapat menayangkan proses-proses yang sulit, belum banyak digunakan disekolah-sekolah yang tergolong pelosok.

Penggunaan media pendidikan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi PAI agar lebih praktis. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat merangsang pola pikir siswa, dan sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar agar lebih variatif. Sebagaimana yang akan digunakan di SDN 03 Tegalombo, dimana proses pembelajaran PAI tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah, melainkan juga dengan metode yang menggunakan media visual dalam hal ini *Power Point*. Metode ini digunakan dalam rangka agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang menyenangkan dan menarik.

Mayoritas siswa kelas IV SDN 03 Tegalombo merupakan siswa yang belum mengenal komputer secara baik bahkan belum pernah memegang

komputer. Oleh karena itu penggunaan *power point* secara sederhana namun tetap dinamis masih relevan digunakan dalam pembelajaran yang subyek didiknya berlatar belakang seperti yang disebutkan tersebut. Penggunaan LCD tanpa menggunakan media *power point* misalnya hanya menampilkan video akan menyebabkan siswa kurang mendalami materi pelajaran karena ada karakter atau gaya belajar siswa yang harus membaca teks bukan memahami fenomena yang ada di video. Namun apabila hanya menampilkan materi dengan *microsoft word* tanpa ada dinamisasi atau variasi gambar/tampilan maka menyebabkan siswa akan jenuh.

Pemilihan SDN 03 Tegalombo sebagai objek penelitian dikarenakan sarana dan prasarana pembelajaran yang mudah digunakan. Meskipun belum tiap kelas memasang LCD proyektor, namun dengan satu atau dua perangkat pembelajaran ini sudah bisa diterapkan. Sebagaimana yang telah disampaikan Ibu Rumini sebagai guru mata pelajaran PAI di kelas I-VI, penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimaksudkan agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, menarik, menyenangkan, dan bervariasi, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis akan mengangkat judul “*meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pai sub pokok bahasan mengenal malaikat dan tugasnya melalui media pembelajaran bentuk power point siswa kelas iv sdn 03 tegalombo*” pacitan.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat kami rumuskan permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran bentuk *power point* pada pembelajaran mengenal malaikat dan tugasnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI?
2. Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran dengan media pembelajaran *power point* mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran PAI ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan penerapan media bentuk *power point* pada pembelajaran mengenal malaikat dan tugasnya terhadap peningkatan hasil belajar pada pembelajaran PAI ?
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan peningkatan hasil penggunaan media bentuk *power point* pada pembelajaran mengenal malaikat dan tugasnya pada pembelajaran PAI ?

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pemanfaatan multimedia bentuk Power Point guna meminimalisasi kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran

konvensional dikelas yang menyebabkan motivasi belajar dan hasil belajar menurun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktik dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini didapat pada perkuliahan.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi lembaga sekolah, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya PAI.
- d. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk membangun dan menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai landasan agar dapat menambah wawasan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media pembelajaran bentuk power point terhadap peningkatan hasil belajar.